

TNI dan Polri Bareng-bareng Bakti Sosial

BOYOLALI (KR) - Dalam rangka mendukung terciptanya Pemilu Damai 2024, Polres Boyolali bersama Kodim 0724/Boyolali melaksanakan kegiatan Karya Bhakti Pembersihan Pasar Desa Mudal dan Bakti Sosial di Gedung Serbaguna Desa Mudal, Kamis (11/1). Kegiatan diawali apel Gabungan dan Pembagian tugas karya bhakti melibatkan lebih dari 100 peserta dari TNI, Polri, ASN, dan masyarakat setempat. Acara bakti sosial tersebut berupa pemeriksaan kesehatan gratis dan pembagian sembako.

Kapolres Boyolali AKBP Petrus P. Silalahi, menyampaikan tujuan kegiatan ini adalah menciptakan suasana Pemilu yang damai, aman, dan sejuk, terutama di wilayah Kecamatan Boyolali dan Kabupaten Boyolali secara umum. "Kehadiran TNI dan Polri di tengah-tengah masyarakat bertujuan untuk melaksanakan kegiatan yang bermanfaat, seperti Karya Bhakti pembersihan pasar dan Bhakti Sosial berupa pembagian sembako serta Bhakti Kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan gratis." Kata Petrus.

Harapan dan tujuan menciptakan suasana aman, damai, dan kondusif menjelang Pemilu 2024, memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui pembersihan lingkungan dan bakti sosial, memperkuat sinergi antara TNI, Polri dan masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban di Kabupaten Boyolali. Dengan semangat gotong-royong, kegiatan berjalan lancar dan meriah, menunjukkan kesatuan dan kepedulian bersama dalam menjaga kebersihan dan kesejahteraan masyarakat. **(Mul)-f**



KR-Mulyawan

Kapolres Boyolali, AKBP Petrus Parningotan Silalahi memberikan bingkisan.

TIM PPMT UNIMMA LAKUKAN PENDAMPINGAN UMKM Gula Kelapa Yunani di Borobudur

MAGELANG (KR) - Tim Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) yang diketuai Muhamad Wahid Ibrahim SE MSc dan beranggotakan 5 mahasiswa, melakukan pendampingan UMKM Gula Kelapa Yunani di kawasan lereng Bukit Menoreh di wilayah Borobudur Magelang, tepatnya di Dusun Mijil Desa Giritengah Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, 14 Desember 2023 hingga 14 Januari 2024. Kelima mahasiswa tersebut terdiri 2 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru SD (PG-SD), yaitu Puji Lestari dan Erika Febriyani, serta tiga mahasiswa Program Studi Manajemen (Ananda Elmi Amalia, Aisya Nisfulaili, dan Suci Khoiril Munaya)

Kepada KR, Jumat (12/1), Muhamad Wahid Ibrahim di antaranya mengatakan program unggulan yang dilakukan tim salah satunya adalah redesain labelling produk yang sesuai dengan PP Nomor 69 tahun 1999. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kemasan produk yang ada, label yang ada saat ini masih kurang penjelasan tentang berat bersih atau isi bersih dan penjelasan mengenai komposisi bahan. Berdasarkan hal ini, maka label yang ada perlu diperbaiki agar produk lebih dapat diterima di pasar, khususnya di toko oleh-oleh yang biasanya menyaratkan banyak hal.

Masih dalam hal kemasan produk, Tim Pengabdian juga mengupayakan kemasan produk menjadi lebih baik, dari yang semula bentuk kemasan mika tradisional tanpa penutup, tim mencoba untuk memfasilitasi pendesainan alat pengelas (sealer) mika, agar produk menjadi lebih tahan lama dengan kemasan yang tertutup sempurna. Program lain yang dilakukan adalah pendampingan sertifikasi halal dan pelatihan pemasaran produk melalui social media, seperti whatsapp dan instagram, serta pendaftaran pada platform E-Commerce seperti Shopee dan Tokopedia.

Tim pengabdian juga membantu UMKM untuk memasarkan produk ke beberapa toko oleh-oleh yang ada di Kota Magelang dan Kabupaten Magelang. Salah satu kegiatan unggulan dilaksanakan pada Jumat (12/1) kemarin, yakni kegiatan Pelatihan Pemasaran Produk Melalui Media Sosial Instagram dan Teknik Marketing yang baik dengan menghadirkan pembicara Wiwik Widiastuti SS, Pendamping UMKM, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Kemkop UKM) Magelang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemasaran UMKM Gula Kelapa Yunani agar tidak hanya memasarkan produknya dengan cara tradisional, namun juga dengan cara modern untuk menyasar konsumen yang lebih luas. **(Tha)-f**



KR-Sukmawan

DUA anak melepas dahaga dengan minum air langsung dari Kran Air Siap Minum (KASM) yang dipasang Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa di halaman Masjid Agung Kebumen, Kamis (11/1). Air KASM diproduksi dengan sistem reverse osmosis (RO), serta menggunakan sistem remineralisasi untuk memenuhi kebutuhan mineral yang sehat untuk tubuh, serta diklaim bebas bakteri, kuman, dan virus.

Ketua DPR RI Kunjungi Pusat Kerajinan Tembaga

BOYOLALI (KR) - Ketua DPR RI, Puan Maharani mengunjungi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perajin tembaga dan kuningan di Dukuh Banaran Tukang Rt 001/Rw 008,Desa/Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, pada Kamis (11/1).

Puan tiba bersama rombongan sekitar pukul 14.11 WIB. Langsung menuju ke ruang produksi David Art Gallery. Ia didampingi pemilik David Art Gallery, Arkhanudin, 51. Seusai berkeliling ke rumah produksi, Puan masuk ke galeri dan membeli baskom dari tembaga. "Ternyata penduduk di sini, hampir 9.300 orang. Yang menjadi pengusaha kerajinan ini kurang lebih ada 200 orang dan yang melakukan kegiatan menempa, mengukir, dan berusaha terkait tembaga dan kuningan kurang lebih 1.000 orang," katanya.

Puan Maharani meminta kepada Bupati Boyolali agar membantu sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tembaga dan kuningan di Tumang, Cepogo, bisa terus berjalan. "Saya meminta kepada Pak Bupati untuk bisa

membantu agar sentra UMKM ini agar bisa terus berjalan, kemudian juga ada regenerasi dengan dibantu terkait dengan pelatihan dan bagaimana membuat desain-desain menjadi lebih baik dan modern mengikuti zaman," kata Puan.

Terkait usulan sekolah jurusan kriya logam, Puan menjelaskan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali memiliki kebijakan siswa SD-SMP ada pekerjaan rumah mutan lokal membuat kerajinan dari logam.

"Saya juga meminta apakah ke depannya bisa sama-sama membangun satu SMK yang bukan hanya khusus terkait pelatihan menempa kuningan dan tembaga tapi terkait UMKM di Boyolali," katanya.

Sementara itu, Arkhanudin (51), mengatakan senang dengan kunjungan Puan Maharani ke galeri kerajinan tembaga miliknya di Tumang, Cepogo, Boyolali. "Mungkin ke depannya perajin di sini bisa tambah maju dengan datangnya Bu Puan ke sini yang insyaallah mau membantu lewat Pak Bupati agar UMKM-nya lebih ditingkatkan," katanya.

Arkhan juga menjelaskan Puan sempat berpesan agar para perajin tetap giat bekerja dan meningkatkan produksi. Sedangkan dari dinas

terkait juga akan memberikan pelatihan keterampilan khusus kepada warga setempat untuk menambah jumlah perajin di Tumang. **(Mul)-f**



KR-Mulyawan

Puan Maharani melihat secara langsung proses pembuatan kerajinan tembaga di Tumang.

TNI TETAP NETRAL DALAM PEMILU 2024
Dandim 0726 Sukoharjo Sampaikan Klarifikasi

SUKOHARJO (KR) - Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi memberikan klarifikasi terkait fotonya terpasang dalam Alat Peraga Kampanye (APK) berdampingan bersama pasangan calon (Paslon) Calon Presiden (Capres) dan Calon Wakil Presiden (Cawapres) peserta Pemilu 2024.

Klarifikasi resmi diberikan setelah kasus tersebut viral di media sosial.

Letkol Czi Slamet Riyadi menjelaskan, klarifikasi resmi dilakukan mengingat dirinya yang menjadi sorotan masyarakat setelah fotonya terpasang dalam APK bersama dengan Paslon Capres dan Cawapres peserta Pemilu 2024. Ditegaskannya bahwa, dirinya bersama jajaran Kodim 0726 Su-

koharjo memegang teguh netralitas TNI pada pelaksanaan Pemilu 2024.

Dandim juga menegaskan tidak pernah memerintahkan kepada siapapun untuk membuat atau memasang APK berupa MMT terkait Pemilu 2024. Klarifikasi tersebut diharapkan dapat memperjelas posisinya dalam masalah ini. Disisi lain juga menjadi klarifikasi kepada semua pihak. "Saya te-

gaskan bahwa saya beserta anggota jajaran TNI tetap memegang teguh netralitas TNI," ujarnya.

Letkol Czi Slamet Riyadi mengatakan, munculnya permasalahan ini sangat merugikan dirinya secara pribadi dan institusi TNI AD. Sebab foto yang terpasang dalam APK Paslon Capres dan Cawapres peserta Pemilu 2024 memuat dirinya berseragam TNI.

"Pencatutan foto saya yang disandingkan dengan salah satu Paslon Capres dan Cawapres peserta Pemilu 2024 dalam APK tersebut dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab dan itu jelas merugikan saya pribadi dan institusi TNI maupun TNI AD yang selama ini telah membe-

rikan atensi khusus tentang netralitas TNI dalam pemilu yang merupakan harga mati dan mutlak harus dilakukan," lanjutnya.

Pencatutan foto dikatakan Dandim 0726 Sukoharjo itu merupakan fitnah yang sengaja diciptakan oknum yang tidak bertanggungjawab untuk mendiskreditkan atau memojokkan institusi TNI. "APK yang ditemukan tersebut adalah fitnah yang ditujukan kepada saya dan merupakan hoaks dan propaganda negatif yang sengaja diciptakan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab dengan tujuan penggiringan opini agar masyarakat meragukan netralitas TNI," lanjutnya. **(Mam)-f**

HARAPAN KAPOLDA JATENG PADA BINTARA-TAMTAMA
Jadilah Kebanggaan Orangtua dan Masyarakat

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Polisi Ahmad Luthfi menegaskan menjadi polisi tidak hanya jalan profesi hidup, namun sebuah pengabdian. Hal itu ditegaskan Irjen Pol Ahmad Luthfi ketika memberikan arahan kepada ratusan Bintara dan Tamtama Baru Lulus-

an Gelombang II TA 2023, Kamis(11/1) di Gedung Serbaguna Akpol, Semarang.



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi bersama bintangara Polwan.

Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng itu menyebut para Bintara dan Tamtama baru tersebut adalah representasi polisi Polda Jawa Tengah di masa datang. Dengan terpilih dari

yang terbaik, memunculkan suatu kebanggaan dan diharapkan menjadi sosok polisi yang berperilaku terpuji. Mereka Bintara dan Tamtama baru lulusan gelombang II TA 2023 yang dilantik akhir Desember 2023 berjumlah 808 personil. "Dari seluruh putra putri Jawa Tengah, anda adalah manusia terpilih diantara yang terbaik. Jadilah kebanggaan bagi kedua orang tua serta masyarakat sekitar dengan menjadi polisi yang berperilaku terpuji," tuturnya.

Menjadi anggota Polri, lanjutnya, mereka mengalami perubahan dari orang sipil menjadi sosok yang di dadanya terpatritri Brata dan Catur Prasetya. Menjadi polisi tidak hanya jalan profesi hidup, namun sebuah pengabdian. Dengan memiliki sikap pengabdian, maka

akan terhindar dari sifat Adigang, Adigung, Adiguna (menyombongkan kekuatan, kekuasaan, dan kepandaian yang dimiliki). "Setiap sikap perilaku penampilan anda adalah hukum. Oleh karena itu jaga sikap tutur kata dan perilaku Anda di wilayah penempatan. Ingat jatidiri masing-masing sebagai anggota Polri," pesan kapolda.

Wilayah penugasan pertama para anggota polri, lanjut Kapolda, diibaratkan hutan belantara yang penuh bahaya dan binatang buas dalam bentuk tantangan dan godaan. Tantangan dan godaan tersebut ada kalanya ditularkan dari senior yang bersikap tidak terpuji sehingga tidak perlu dicontoh.

Oleh karena itu, Kapolda menyebut perlu adanya bimbingan dari senior

yang baik dan berpengalaman agar para bintanga baru dapat melewati tantangan dan godaan. "Godaan jadi polisi itu besar, saya harap tidak ada lagi bintanga atau tamtama baru di wilayah yang lupa akan jatidirinya. Tidak melakukan pelanggaran, jangan sekalipun menyakiti hati masyarakat atau melakukan tindakan sewenang-wenang," tegasnya.

Kapolda menjelaskan bahwa saat ini Polda Jateng menggelar operasi kepolisian Mantap Brata terkait pengamanan tahapan pemilu yang akan dilanjutkan dengan operasi Mantap Praja terkait pengamanan pilkada.

Terkait itu Kapolda menegaskan, dalam tugas pengamanan tahapan pemilu, netralitas merupakan harga mati bagi setiap anggota Polri. **(Cry)-f**

Bantuan Usaha Produktif bagi Mustahiq

DEMAK (KR)- Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Jateng memberikan bantuan usaha produktif kepada 3.000 mustahiq di lima kabupaten/kota di Jateng. Bantuan secara simbolis diserahkan oleh Sekda Jawa Tengah Sumarno kepada perwakilan mustahik dari Demak, Grobogan, Salatiga, Kabupaten Semarang, dan Kota Semarang.

Demikian dikatakan Sekda Jateng Sumarno kepada wartawan usai penyerahan bantuan usaha produktif di Demak Kamis (11/1). Masing-masing mustahiq akan mendapatkan bantuan usaha produktif sebesar Rp 3 juta. Dalam menjalankan usahanya, mereka juga akan mendapatkan pendampingan dari Kementerian Agama Kanwil Jateng.

Sumarno mengatakan, bantuan usaha ekonomi produktif binaan Baznas Jawa Tengah dinilai strategis untuk pengentasan kemiskinan. Kunci dari pengentasan kemiskinan adalah para warga yang masih miskin memiliki penghasilan, baik dari wirausaha atau bekerja dengan berkaketrampilan yang dimiliki.

"Bantuan Baznas Provinsi Jateng ini sangat strategis, karena kalau masyarakat punya usaha dan berkembang, maka akan punya penghasilan. Dengan dilakukan pendampingan, harapannya kegiatan wirausahanya bisa berkembang, sehingga mereka bisa terentaskan dari kemiskinan. Bahkan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi saudara atau masyarakat sekitar," tutur Sumarno.

Dari hasil evaluasi Baz-

nas, program bantuan usaha produktif, mampu membuka lapangan pekerjaan. Bahkan, para penerima bantuan produktif tidak lagi sebagai mustahik tetapi menjadi muzakki atau pemberi zakat.

Selama ini, para penerima bantuan tidak hanya bagi warga yang sudah mempunyai usaha, melainkan juga menyasar warga miskin yang belum mempunyai usaha. Mereka akan dilatih berbagai keterampilan agar bisa membuka usaha kuliner, laundry, pertukangan, menjahit, kerajinan tangan, pertanian, peternakan, dan sebagainya.

Ketua Baznas Jawa Tengah Ahmad Darodji mengatakan, kemiskinan di Jawa Tengah harus diselesaikan bersama-sama, salah satunya melalui program penyaluran za-

kat kepada musahik produktif. Program tersebut sangat strategis dalam upaya mengentaskan kemiskinan.

Selain bantuan ekonomi produktif, Baznas juga menyalurkan bantuan konsumtif, utamanya kepada warga lanjut usia yang sudah tidak mampu

bekerja, pembangunan rumah tidak layak huni, masjid, musala, serta bantuan beasiswa bagi anak dari keluarga tidak mampu. Sedangkan terkait pelatihan, kata dia, sekitar 11.000 warga dari berbagai daerah di Jawa Tengah telah mengikuti pelatihan wirausaha. **(Bdi)-f**



KR-Budiono

Sekda Jateng Sumarno (dua dari kiri) menyerahkan bantuan kepada Mustahiq.